BAB 8 Bullet dan Numbering

Seperti buku-buku saya yang lain, saya selalu menerjemahkan bullet and numbering menjadi daftar peluru dan daftar angka.

Pembuatan daftar peluru dan daftar angka dapat dilakukan dengan bantuan tombol-tombol yang terdapat pada tab Home di Ribbon, khususnya pada grup Paragraph, seperti terlihat pada Gambar 8.1.

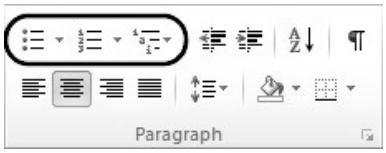

Gambar 8.1 Tombol-tombol yang digunakan untuk pembuatan daftar peluru dan daftar angka

Sesuai dengan Gambar 8.1 tersebut, nama tombol-tombol tersebut dari kiri ke kanan adalah:

- Bullets, untuk membuat daftar peluru.
- Numbering, untuk membuat daftar angka.
- Multilevel List, untuk membuat daftar multilevel.

8.1 Daftar Peluru

Daftar peluru (bullets) adalah suatu bentuk penulisan daftar dengan setiap item pada daftar tersebut ditandai oleh simbol tertentu. Pada awalnya simbol tersebut berbentuk bulatan-bulatan seperti peluru dan oleh sebab itulah disebut dengan daftar peluru.

Setiap item yang disusun dengan bentuk daftar peluru biasanya tidak memiliki skala prioritas, artinya item yang dituliskan pertama kali tidak lebih penting dari item yang dituliskan kedua, ketiga, dan seterusnya.

8.1.1 Pembuatan Daftar Peluru

Sama halnya seperti penerapan format-format teks dan paragraf, pem-buatan daftar peluru dapat dilakukan setidaknya dengan dua cara: yang pertama adalah dengan melakukan seleksi terhadap suatu teks dan menerapkan pembuatan daftar peluru sehingga teks yang terseleksi tersebut akan menjadi daftar peluru; yang kedua adalah dengan menerapkan pembuatan daftar peluru terlebih dahulu dan teks yang diketikkan sesudahnya akan ber-bentuk daftar peluru.

Pembuatan daftar peluru dilakukan dengan mengklik tombol Bullets. Secara default, karakter peluru yang muncul adalah bulatan berwarna hitam. Untuk menggunakan karakter yang lain, klik tanda panah ke bawah yang terdapat di sisi kanan tombol Bullets dan pilihlah bentuk peluru yang diinginkan.

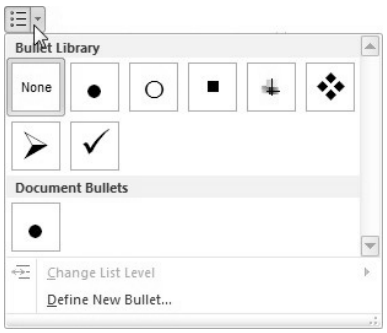

Gambar 8.2 Memilih bentuk peluru melalui tombol Bullets

Jika bentuk peluru yang terdapat pada panel tersebut tidak sesuai dengan selera Anda, Anda dapat mendefinisikan karakter peluru yang baru dengan mengklik item Define New Bullet hingga muncul kotak dialog Define New Bullet seperti terlihat pada Gambar 8.3.

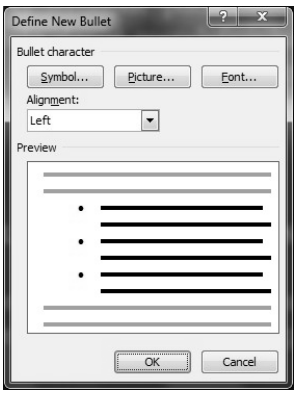

Gambar 8.3 Kotak dialog Define New Bullet

Anda dapat mengklik tombol Symbol, Picture, atau Font untuk memilih simbol, gambar, atau jenis huruf tertentu yang ingin digunakan untuk karakter peluru. Drop-down Alignment digunakan untuk menentukan perataan karakter peluru tersebut.

Nah, setelah karakter peluru dipilih, teks yang kemudian diketikkan akan diawali dengan karakter peluru tersebut. Jika tombol Enter ditekan untuk berganti baris, otomatis baris baru tersebut juga akan diawali karakter peluru.

Untuk menghentikan pembuatan daftar peluru, tekan Enter dua kali setelah pengetikan item terakhir.

Pembuatan daftar peluru juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur Automatic Bulleted Lists. Caranya adalah dengan mengetikkan karakter bintang (*) pada awal suatu item. Begitu Anda menekan tombol spasi, tanda bintang tersebut akan menjadi karakter peluru default (bulatan hitam).

Fasilitas Automatic Bulleted Lists ini dapat dinonaktifkan jika Anda tidak memerlukannya. Buka kotak dialog AutoCorrect Options dan masuklah ke halaman AutoFormat As You Type. Pada halaman tersebut, non-aktifkan opsi Automatic Bulleted Lists.

8.1.2 Daftar Peluru Berjenjang

Terkadang di dalam suatu item pada sebuah daftar akan dibuat daftar lagi. Daftar yang kedua ini tentunya memiliki jenjang yang

lebih rendah dibandingkan dengan daftar sebelumnya. Daftar pada jenjang yang lebih rendah tersebut ditandai dengan indentasi yang lebih ke dalam dibandingkan dengan daftar pada jenjang di atasnya.

Karena menggunakan indentasi, maka Anda dapat memanfaatkan tombol Increase dan Decrease Indent (lihat kembali Subsubbab 7.2.2) atau tombol Tab dan Shift+Tab untuk membuat daftar peluru berjenjang. Klik tombol Increase Indent atau Tab untuk membuat daftar peluru pada jenjang yang lebih rendah, sebaliknya klik tombol Decrease Indent atau Shift+Tab untuk kembali ke jenjang sebelumnya.

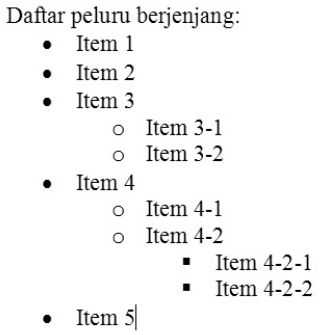

Gambar 8.4 Contoh daftar peluru berjenjang

Sebagai contoh, untuk membuat daftar berjenjang seperti ilustrasi yang diberikan pada Gambar 8.4, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Klik tombol Bullets untuk memulai pembuatan daftar peluru.
2. Ketikkan Item 1, [Enter], Item 2, [Enter], Item 3, [Enter].
3. Tekan tombol Increase Indent atau Tab.
4. Ketikkan Item 3-1, [Enter], Item 3-2, [Enter].
5. Tekan tombol Decrease Indent atau Shift+Tab.
6. Ketikkan Item 4, [Enter].
7. Tekan tombol Increase Indent atau Tab.
8. Ketikkan Item 4-1, [Enter], Item 4-2, [Enter].

9. Tekan tombol Increase Indent atau Tab.
10. Ketikkan Item 4-2-1, [Enter], Item 4-2-2, [Enter].
11. Tekan tombol Decrease Indent atau Shift+Tab dua kali.
12. Ketikkan Item 5.
13. Tekan tombol Enter dua kali.

Ada alternatif cara lain yang bisa digunakan untuk membuat daftar peluru berjenjang, yaitu:

1. Mula-mula buatlah daftar peluru tersebut hanya dalam satu jenjang saja.
2. Lakukan seleksi terhadap beberapa item yang akan diletakkan ke dalam jenjang lebih rendah
3. Klik tanda panah ke bawah yang terdapat pada sisi kanan tombol Bullets.
4. Pada panel menu pilihlah Change List Level.
5. Pada daftar yang muncul pilihlah kedalaman jenjang yang diinginkan. Lihat Gambar 8.5.

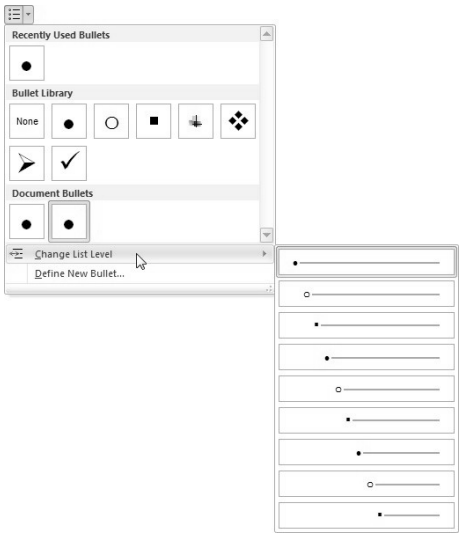

Gambar 8.5 Memilih kedalaman jenjang

8.2 Daftar Angka

Daftar angka (numbering) mirip dengan daftar peluru, hanya saja penanda setiap item berupa angka atau huruf yang urut. Karena menggunakan angka atau huruf yang urut, maka hampir dapat dipastikan urutan item dari daftar ini akan memiliki skala prioritas.

Item yang dituliskan pertama bisa jadi merupakan item yang paling penting atau justru sebaliknya merupakan item yang paling tidak penting. Item di urutan kedua, ketiga, dan seterusnya akan memiliki tingkat yang semakin tidak penting atau justru semakin penting.

Bisa juga item-item tersebut merupakan urut-urutan langkah pengerjaan suatu hal tertentu.

8.2.1 Pembuatan Daftar Angka

Langkah pembuatan daftar angka mirip dengan pembuatan daftar peluru, hanya saja sekarang tombol yang diklik adalah tombol Numbering.

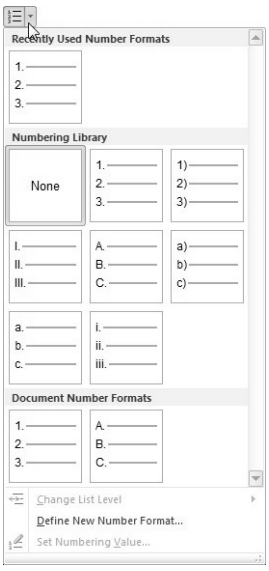

Gambar 8.6 Tombol Numbering

Sama juga halnya dengan pembuatan daftar peluru, jika karakter angka atau huruf yang tersedia tidak sesuai dengan pilihan Anda, Anda dapat mengklik item menu Define New Number Format hingga muncul kotak dialog Define New Number Format seperti terlihat pada Gambar 8.7.

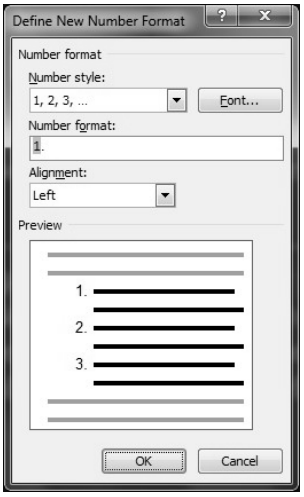

Gambar 8.7 Kotak dialog Define New Number Format

Pada drop-down Number style pilihlah jenis huruf atau angka yang ingin digunakan, jika perlu tentukan juga font-nya. Number style dan font yang dipilih tersebut akan ditampilkan pada kotak Number format. Tentukan juga Alignment (perataan) dari angka atau huruf yang digunakan sebagai daftar tersebut.

Pada daftar peluru, posisi perataan tersebut tidak terlalu nampak nyata. Tetapi sekarang pada daftar angka, posisi perataan tersebut memberi pengaruh yang lebih nyata. Mengapa? Sebab pada daftar peluru jumlah karakter peluru selalu sama yaitu satu buah, tetapi pada daftar angka jumlah karakter pengurut tidak selalu sama.

Contoh yang paling jelas adalah jika karakter pengurut yang digunakan adalah angka romawi. Angka I hanya terdiri dari satu karakter, tetapi angka XIII terdiri dari empat karakter. Belum lagi jika daftar tersebut panjang lalu dijumpai angka romawi seperti MCMLXXXVIII! Tentunya akan lebih nampak rapi jika karakter pengurut tersebut dibuat rata kanan.

Daftar angka juga dapat dibuat secara otomatis jika fitur Automatic numbered lists aktif. Jika Anda mengetikkan angka 1 diikuti titik dan kemudian spasi, maka angka 1 tersebut akan menjadi angka pengurut pertama sebuah daftar angka.

Apabila ada item daftar angka yang terputus oleh suatu paragraf yang panjang dan setelah paragraf tersebut Anda ingin melanjutkan kembali penomoran daftar angka tersebut, klik kembali tombol Numbering. Apabila penomoran kembali ke angka 1 (atau format yang lain seperti 1st, I, a, dan lain-lain), ada dua kemungkinan langkah yang dapat Anda lakukan.

Yang pertama, jika muncul tombol AutoCorrect Options, klik tombol tersebut dan pilih item Continue Numbering seperti berikut.

Gambar 8.8 Item Continue Numbering pada AutoCorrect Options

Alternatif kedua, klik tanda panah ke bawah yang ada pada sisi kanan tombol Numbering, lalu pilih item Set Numbering Value hingga muncul kotak dialog Set Numbering Value seperti terlihat pada Gambar 8.9.

Jika opsi Start new list yang dipilih, angka pengurut akan kembali ke angka 1. Jika opsi Continue from previous list yang aktif, angka pengurut akan dilanjutkan ke angka berikutnya. Dapat juga angka pengurut ditentukan secara manual dengan mengisi kotak Set value to.

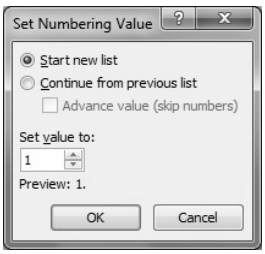

Gambar 8.9 Kotak dialog Set Numbering Value

8.2.2 Daftar Angka Berjenjang

Sama halnya dengan daftar peluru, daftar angka juga dapat dibuat berjenjang. Cara pembuatannya pun sama, yaitu dengan memanfaatkan tombol Increase/Decrease Indent atau tombol Tab/ Shift+Tab, termasuk juga dengan menggunakan item menu Change List Level pada menu tombol Numbering.

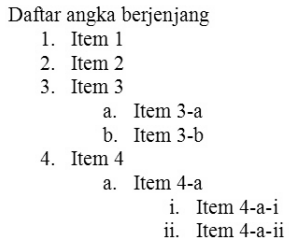

Gambar 8.10 Contoh daftar angka berjenjang

8.3 Multilevel List

Multilevel List pada dasarnya adalah daftar peluru atau daftar angka berjenjang. Namun multilevel list menyediakan bentuk-bentuk pilihan jenjang yang beragam dan sudah terformat dengan lebih teratur.

Pembuatan multilevel list dilakukan dengan mengklik tombol Multilevel List yang terdapat pada grup Paragraph tab Home. Berbeda dengan tombol Bullets dan tombol Numbering, tombol Multilevel List akan selalu menampilkan menu.

Jika Anda meletakkan mouse pointer di atas salah satu item pilihan yang ada di menu tombol Multilevel List tersebut, gambar item tersebut akan diperbesar sehingga Anda dapat melihat isi item tersebut dengan lebih jelas.

Gambar 8.11 Tombol Multilevel List

Untuk membuat multilevel list sendiri, klik item menu Define New Multilevel List hingga muncul kotak dialog Define New Multilevel List seperti terlihat pada Gambar 8.12.

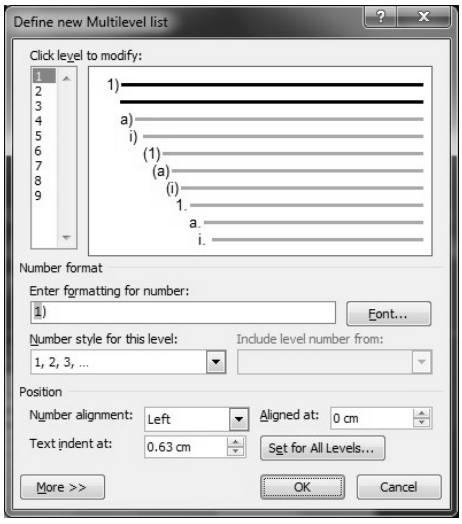

Gambar 8.12 Kotak dialog Define New Multilevel List

Melalui kotak dialog tersebut Anda dapat menentukan jenis font, jenis angka/peluru, jarak indentasi, perataan, dan lain-lain, termasuk beberapa opsi tambahan jika tombol More diklik.

Selain itu, Anda juga dapat menentukan style untuk digunakan pada jenjang tertentu menggunakan item menu Define New List Style. Kotak dialog Define New List Style terlihat seperti berikut.

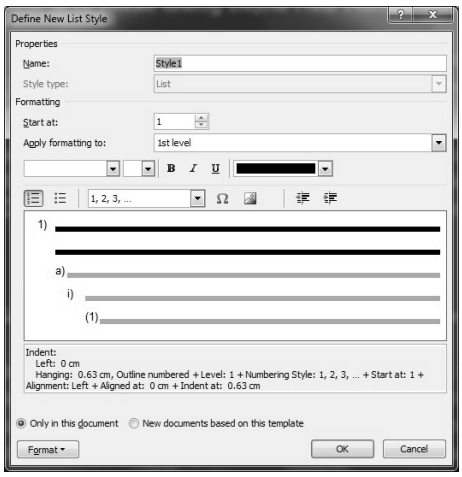

Gambar 8.13 Kotak dialog Define New List Style

Pada kotak dialog tersebut, Anda dapat menentukan format style dengan pengaturan yang sama dengan pengaturan teks dan paragraf seperti jenis font, ukuran font, indentasi, dan lain-lain. Tentukan nama style tersebut dan pada level berapa style tersebut dapat diterapkan.

Pemahaman akan fitur pembuatan style baru ini akan lebih jelas apabila Anda telah sampai pada Bab 10 yang membahas tentang Style.

8.4 Menggabungkan Daftar Angka/Peluru

Anda dapat menggabungkan dua buah daftar yang berbeda menjadi satu daftar. Penggabungan ini dapat dilakukan baik jika kedua daftar berbentuk sama (sama-sama daftar peluru atau daftar angka) maupun berbeda.

Untuk menggabungkan dua buah daftar, salin (copy) atau potong (cut) daftar yang akan digabungkan, kemudian letakkan kursor di bawah daftar yang menjadi tujuan penggabungan lalu lakukan paste di posisi tersebut. Daftar yang disalin atau dipotong tadi otomatis akan meneruskan daftar yang sudah ada sebelumnya.

Secara default fasilitas penggabungan ini aktif, tapi jika tidak Anda dapat mengaktifkannya melalui Word Options. Masuklah ke halaman Advanced dan klik tombol Settings yang terdapat pada opsi Use Smart cut and paste. Anda akan menjumpai kotak dialog Settings seperti Gambar 8.14.

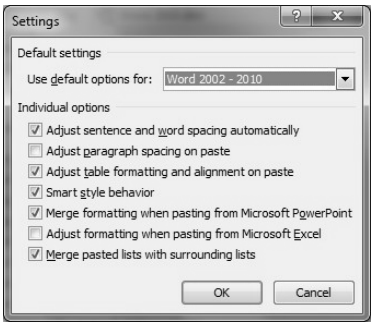

Gambar 8.14 Kotak dialog Settings

Lihat item Merge pasted lists with surrounding list. Jika item tersebut aktif, berarti fasilitas penggabungan otomatis seperti di atas aktif. Apabila fasilitas penggabungan ini tidak aktif, hasil paste daftar peluru/angka tidak akan melanjutkan daftar yang di atasnya, melainkan tetap seperti bentuk aslinya.

Fasilitas penggabungan ini juga dapat diatur melalui AutoCorrect Options yang muncul ketika suatu daftar di-paste di bawah daftar yang lain. AutoCorrect Options tersebut terlihat seperti berikut.

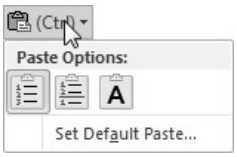

Gambar 8.15 AutoCorrect Options pada proses penggabungan daftar

Dari kiri ke kanan, arti tombol-tombol yang ada pada AutoCorrect Options tersebut adalah:

- Merge List: menggabungkan daftar hasil paste ke daftar yang telah ada.
- Don't Merge List: daftar hasil paste tidak digabungkan ke daftar yang telah ada, tetap mengikuti bentuk semula.
- Keep Text Only: yang di-paste hanya teks tanpa format.

***